

**NILAI MORAL DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO.7 KARYA
HANUNG BRAMANTYO**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat/Guna Memperolah Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia FKIP UN PGRI Kediri



OLEH:

Deanovan Anggraeni NPM
: 2214040050

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS
NUSANTARA PGRI KEDIRI**

LEMBAR PERSETUJUAN

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

DEANOVAN ANGGRAENI
NPM: 2214040050

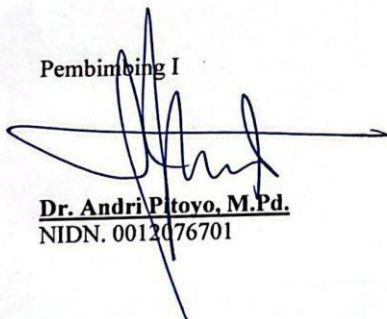
Judul:

NILAI MORAL DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO.7
KARYA HANUNG BRAMANTYO

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PBSI
FKIP UN PGRI Kediri

Tanggal: 29 Juni 2026

Pembimbing I



Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
NIDN. 0012076701

Pembimbing II



Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.
NIDN. 0711038903

LEMBAR PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

DEANOVAN ANGGRAENI

NPM. 2214040050

Judul:

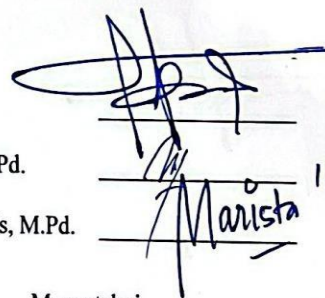
**NILAI MORAL DALAM FILM MIRACLE IN CELL NO.7 KARYA
HANUNG BRAMANTYO**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Univesitas Nusantara PGRI Kediri
Tanggal: 21 Juli 2026

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd.
2. Penguji I : Drs. Moch. Muarifin, M.Pd.
3. Penguji II : Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd.



Mengetahui,
Dekan FKIP



Dr. Agus Widodo, M.Pd.
NIDN: 0024086901

LEMBAR PERNYATAAN

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya

Nama : Deanovan Anggraeni
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 24 Mei 2003
NPM : 2214040050
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PBSI

Dengan ini menyatakan secara sadar bahwa seluruh isi skripsi ini merupakan karya ilmiah orisinal saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk meraih gelar akademik di perguruan tinggi mana pun. Saya juga menjamin bahwa naskah ini sepenuhnya bebas dari tindakan plagiasi, pemalsuan data, maupun rekayasa data. Seluruh gagasan, kutipan, maupun pendapat pihak lain yang termuat dalam karya ini telah dicantumkan sumbernya secara jelas dan tertulis dalam daftar pustaka sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku.

Kediri, 1 Juli 2026

Yang menyatakan



Deanovan Anggraeni
NPM. 2214040050

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto:

Cantikmu berasal dari bahagiamu dan bahagiamu berasal dari rasa syukurmu.

Persembahan:

1. Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tua , Ayah Sapuan Alm dan Ibu Sulistiyani, yang tanpa lelah selalu menjadi sumber kekuatan, inspirasi, dan doa terbesar dalam hidup saya. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang yang tak terhingga, serta didikan luar biasa hingga saya bisa melangkah sampai di titik ini.
2. Untuk Teman-Teman Seperjuangan, Khususnya kepada Arinda Nadzwa, terima kasih sudah menjadi rumah kedua selama di kampus. Terima kasih atas kebersamaan, solidaritas, dan perjuangan yang kita lewati bersama sejak masamasa awal kuliah hingga semester akhir ini. Mengalami suka duka kuliah dan skripsian bersama. Sampai jumpa di tangga kesuksesan masing-masing!
3. Terima kasih untuk sahabat yang sudah saya anggap sebagai saudara Yana Sepvia dan Adeasilia Eca Terima kasih telah menjadi support system terbaik. Terima kasih selalu ada di kala senang maupun susah, serta selalu meyakinkan saya bahwa saya bisa menyelesaikan apa yang telah saya mulai.
4. Terakhir, Terima kasih kepada diri saya sendiri Deanovan Anggraeni. Atas perjalanan Panjang yang telah di lalui sampai sejauh ini, banyak proses yang sudah dilalui sampai sejauh ini, banyak air mata yang di hapus pakai tangan sendiri, banyak Lelah dan keluh kesah yang dipendam sendiri, banyak hal yang sudah di jalani, dihadapi, dan di selesaikan sendiri. Sampai detik ini , kuat karena diri sendiri yang selalu mengusahakan semua hal yang terlihat baik-baik saja. Bangga untuk setiap langkah kecilku, meskipun mudah menangis tapi tidak berhenti mencoba dan menyerah. Selamat merayakan kecemasan-kecemasan ditangga berikutnya, selamat berpetualang dilevel kehidupan selanjutnya. Tidak ada yang lebih indah dari menyaksikan proses dan pertumbuhan diri sendiri.

PRAKATA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Penyusunan skripsi ini merupakan salah satu syarat wajib untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Nusantara PGRI Kediri.

Penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan segala kerendahan hati, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang setulusulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd., Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri yang selalu memberikan dorongan motivasi kepada mahasiswa.
2. Dr. Agus Widodo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri, atas dukungan dan fasilitas yang diberikan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Nur Lailiyah, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Nusantara PGRI Kediri.
4. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd., selaku dosen pembimbing satu, yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, dan perhatian telah membimbing serta memberikan motivasi yang luar biasa selama proses penulisan skripsi ini dari awal hingga akhir.
5. Marista Dwi Rahmayantis, M.Pd., selaku dosen pembimbing kedua saya Terima kasih atas arahan, bimbingan yang sangat berharga, serta kesabaran dalam mengoreksi setiap detail penelitian penulis.
6. Kedua orang tua penulis, terima kasih atas segala doa dan dukungan.
7. Keluarga dan sahabat yang memberikan dukungan serta doa kepada penulis.
8. Ucapan terima kasih disampaikan kepada pihak-pihak lain, yang telah banyak membantu menyelesaikan proposal ini.

Disadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangan, maka diharapkan tegur sapa, kritik, dan saran-saran, dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Kediri, 01 Juli 2026

Deanovan Anggraeni

ABSTRAK

Deanovan Anggraeni, nilai moral dalam film miracle in cell no.7 Karya Hanung Bramantyo.

Kata kunci: Nilai Moral, Film, James Rachels, Kualitatif Deskriptif, Miracle in Cell No. 7.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis nilai moral yang terkandung dalam film Miracle in Cell No. 7 karya Hanung Bramantyo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena bahwa film sebagai karya audiovisual tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai sarana penyampaian pesan moral kepada penonton melalui tokoh, dialog, dan alur cerita.

Penelitian ini menggunakan teori etika moral James Rachels yang menekankan prinsip imparsialitas dan rasionalitas dalam menilai suatu tindakan, dengan empat indikator nilai moral, yaitu keberanian, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan. Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian kepustakaan (library research).

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik simak dan catat, yaitu menonton serta mentranskripsikan dialog dan adegan dalam film, kemudian diperkuat dengan teknik triangulasi teori untuk menjaga keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan ditemukannya 60 data nilai moral, terdiri atas nilai keberanian sebanyak 21 data, kemurahan hati 14 data, kejujuran 13 data, dan kesetiaan 10 data. Nilai keberanian menjadi nilai moral yang paling dominan ditemukan dalam film tersebut. Dapat disimpulkan bahwa film Miracle in Cell No. 7 sarat akan pesan moral yang relevan untuk dijadikan bahan refleksi dan pembelajaran kehidupan bagi penonton.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii

LEMBAR PERNYATAAN	iv
MOTO DAN PERSEMBAHAN	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR.....	11
DAFTAR LAMPIRAN	12
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu	9
B. Definisi Operasional Konsep	11
C. Alur Berpikir	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Waktu Penelitian	27
C. Data dan Sumber Data.....	29
D. Prosedur Pengumpulan Data	29
E. Teknik Analisis Data	30
F. Pengecekan Keabsahan Data	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	34
A. Deskripsi data	34
B. Hasil Temuan Penelitian	35
1. Nilai Moral Keberanian Hati	36
2. Nilai Moral Kemurahan Hati	46
3. Nilai Moral Kejujuran	53
4. Nilai Moral Kesetiaan.....	58
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	63
BAB V PENUTUP	67
A. Simpulan	67
B. Implikasi	67
C. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	69
LAMPIRAN	70

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kegiatan dan Waktu Penelitian	28 Tabel
3.2 Tabulasi Data Nilai Moral	30
Tabel 4.1 Tabulasi Data Nilai Moral	34

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Alur Berpikir	25
Gambar 3.2 Teknik Analisis Data	32

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Transkrip Dialog Film Miracle In Cell No. 7	71
Lampiran 2. Sinopsis Film Miracle In Cell No. 7	76

BAB I PENDAHULUAN

Bagian pendahuluan yang menguraikan dasar pemikiran serta latar belakang dilaksanakannya penelitian ini. Pada bab ini penulis menjelaskan alasan pemilihan topik penelitian, fenomena yang melatarbelakangi permasalahan, serta urgensi penelitian dalam konteks keilmuan yang relevan. Penjelasan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran awal mengenai arah dan fokus penelitian yang dilakukan. Selain itu, Bab I juga memuat rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan skripsi. Rumusan masalah disusun untuk membatasi ruang lingkup penelitian agar pembahasan tetap terarah dan mendalam. Tujuan penelitian dirumuskan sebagai hasil yang ingin dicapai, sedangkan manfaat penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi baik secara teoritis maupun praktis. Dengan adanya Bab I ini, pembaca diharapkan dapat memahami secara menyeluruh landasan awal penelitian, sehingga mampu mengikuti pembahasan pada bab-bab selanjutnya secara sistematis dan logis. Bab ini menjadi pijakan utama dalam memahami keseluruhan isi skripsi yang disusun oleh penulis.

A. Latar Belakang

Karya sastra merupakan produk kreativitas manusia yang kaya akan estetika dan makna mendalam, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis. Selain berfungsi sebagai sarana hiburan, sastra juga efektif untuk menyalurkan gagasan, pengalaman emosional, serta prinsip-prinsip kehidupan. Sejalan dengan pandangan Nurgiyantoro (2013), karya sastra dipahami sebagai wujud manifestasi imajinatif yang memotret realitas kehidupan manusia lewat medium bahasa yang indah dan sarat makna. Perkembangan zaman kemudian membawa karya sastra melampaui batas teks konvensional seperti novel atau cerita pendek, kini sastra telah bertransformasi ke dalam media visual berupa film yang mampu menjangkau khalayak yang jauh lebih luas.

Sebagai salah satu bentuk sastra modern, film memiliki kapabilitas yang kuat dalam mentransmisikan pesan-pesan moral melalui perpaduan narasi, karakter tokoh, dialog, serta aspek visual (Bordwell & Thompson, 2010). Keberadaan nilai moral dalam sebuah film menjadi krusial karena memuat tuntunan mengenai perilaku baik dan buruk yang dapat memengaruhi pola pikir serta tindakan penontonnya. Lewat tayangan film, penonton diajak untuk menginternalisasi berbagai nilai fundamental seperti kejujuran, rasa tanggung jawab, kasih sayang, dan kepedulian sosial, sehingga film sangat potensial digunakan sebagai media edukasi karakter yang efisien di tengah masyarakat (Wibowo, 2013).

Dengan demikian, realitas saat ini menunjukkan adanya penurunan yang cukup signifikan dalam penerapan nilai-nilai kemanusiaan di masyarakat. Gejala ini terlihat dari maraknya perilaku egois, menipisnya rasa empati antarsesama, serta beragam bentuk ketidakadilan sosial yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Fenomena tersebut mengindikasikan bahwa prinsip moral belum sepenuhnya meresap ke dalam kepribadian setiap individu. Menanggapi persoalan ini, diperlukan langkah konkret yang lebih masif untuk menanamkan kembali nilai-nilai etis melalui media yang persuasif dan mudah dipahami, salah satunya lewat pemanfaatan film (Lickona, 2012).

Film "*Miracle in Cell No. 7*" garapan sutradara Hanung Bramantyo menjadi salah satu sinema Indonesia yang sarat akan muatan moral yang mendalam. Film ini menyoroti kisah seorang ayah dengan keterbatasan intelektual yang harus menghadapi kesewenang-wenangan sistem hukum, di mana ia tetap konsisten mencurahkan kasih sayang yang luar biasa kepada putri kecilnya. Di dalam jalinan ceritanya, tersimpan beragam pesan moral seperti ketulusan cinta, pengorbanan, kejujuran, serta kepedulian antarsesama. Selaras dengan itu, studi terdahulu membuktikan bahwa film ini memuat ajaran moral yang mencakup hubungan vertikal manusia dengan

Tuhan, hubungan dengan diri sendiri, hingga hubungan horizontal dengan sesama manusia (Kanzunnudin et al., 2023).

Menurut Sulayani (2022), kekuatan nilai moral dalam film "*Miracle in Cell No. 7*" bersumber dari konstruksi alur dan penokohan yang secara realistis merefleksikan problematika kehidupan manusia, baik dalam ranah spiritual, personal, maupun sosial. Sinema ini mengemas potret cinta dan pengorbanan sejati yang berlatar belakang keluarga, sekaligus mengagungkan pentingnya empati serta sikap saling tolong-menolong yang dipertontonkan melalui interaksi antarnarapidana di dalam sel. Di samping itu, narasi film ini juga menyelipkan kritik tajam terhadap ketimpangan institusi hukum, yang secara tidak langsung menegaskan kembali urgensi kejujuran dan kemanusiaan. Nilai-nilai seperti ketabahan, kesetiakawanan, kepekaan sosial, dan budi pekerti luhur dalam film ini disampaikan melalui pendekatan emosional yang menyentuh, sehingga dapat menjadi refleksi kehidupan yang berharga bagi penonton.

Meski demikian, tidak semua penikmat film mampu mengesampingkan aspek hiburan untuk mencerna pesan moral tersebut secara komprehensif; banyak di antaranya yang hanya menikmati alur cerita tanpa menangkap esensi etis yang ingin disampaikan. Kondisi ini memperlihatkan bahwa fungsi film sebagai instrumen pendidikan moral belum teroptimalisasi dengan baik, sehingga diperlukan kajian yang lebih mendalam guna membedah dan memperjelas nilai-nilai tersebut (Pratama, 2022)

Melalui studi mendalam mengenai muatan moral dalam film "*Miracle in Cell No. 7*", masyarakat—khususnya generasi muda atau pelajar—diharapkan dapat mengadopsi dan menerapkan nilai-nilai positif tersebut. Film ini diproyeksikan mampu menjadi media pembelajaran yang efektif untuk mentransformasi karakter, seperti menumbuhkan empati, tanggung jawab, dan kepekaan sosial, sekaligus memberikan kontribusi nyata bagi

inovasi akademis dalam pembelajaran sastra berbasis penguatan moral (Katresna et al., 2024).

Oleh sebab itu, diperlukan sebuah analisis yang komprehensif, terstruktur, dan berkala mengenai nilai-nilai etis dalam karya ini agar dapat diimplementasikan sebagai materi ajar sekaligus rujukan dalam dunia pendidikan. Kajian ini ditujukan untuk memperluas kesadaran kolektif masyarakat akan pentingnya mengapresiasi pesan-pesan moral di balik sebuah karya sastra, khususnya film. Dengan demikian, film tidak sekadar menjadi media rekreasi visual, melainkan juga berfungsi sebagai agen edukasi yang memberikan dampak positif bagi tatanan kehidupan sosial (Sugiyono, 2019).

Penelitian yang terkait adalah penelitian yang berjudul “ Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Nusa dan Rara “. Penelitian tersebut di terbitkan pada Jurnal Kajian ilmu Pendidikan volume 2 pada tahun 2022 yang ditulis oleh Miratul et al., (2022). Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan Indikator penelitian nilai moral. Selain itu perbedaan juga terlihat pada objek penelitian, yang sebelumnya menggunakan film animasi tetapi pada penelitian ini menggunakan film melodrama komedi.

Penelitian yang terkait lainnya adalah yang berjudul “ Nilai-Nilai Moral Dalam Cerpen Hujan Yang Membasahi Ratih Karya Saripuddin Lubis Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Di SMA”. Penelitian tersebut di terbitkan pada Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.8 No.2, 2022 yang di tulis Sri et al., (2022) dari Mahasiswa STKIP Budidaya Binjai. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama – sama menggunakan indikator penelitian nilai moral. Selain itu perbedaan juga terlihat pada objek penelitian , yang sebelumnya menggunakan karya sastra dari cerpen tetapi pada penelitian ini menggunakan film.

Penelitian yang terkait lainnya adalah yang berjudul “ Nilai Moral Pada Novel Sang Pencerah”. Penelitian tersebut di terbitkan pada Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan Vol.8 No.2, 2022 karya Akmal Nasrey Basral yang di tulis Muhammad Firwan dari mahasiswa Universitas Tadulako Fakultas Pendidikan. Adapun persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian ini adalah sama – sama menggunakan indikator penelitian nilai moral. Selain itu perbedaan juga terlihat pada objek penelitian , yang sebelumnya menggunakan karya sastra dari Novel tetapi pada penelitian ini menggunakan film.

Penelitian ini diharapkan dapat menekankan pentingnya nilai-nilai moral dan meningkatkan pemahaman tentang nilai-nilai moral kepada pembaca. Oleh karena itu, berdasarkan penjelasan di atas penelitian ini akan mengambil judul “Nilai Moral dalam Film *Miracle In Cell No.7* karya Hanung Bramantyo.

B. Fokus Penelitian

Fokus utama dalam kajian ini adalah untuk membedah secara mendalam nilai-nilai etika yang terkandung di dalam film "*Miracle in Cell No. 7*" versi Indonesia besutan sutradara Hanung Bramantyo. Analisis difokuskan pada pengidentifikasian dan penjelasan nilai-moral yang ditransmisikan lewat elemen alur narasi, penokohan, dialog, serta dinamika konflik yang terbangun. Adapun indikator nilai moral yang menjadi titik tekan analisis merujuk pada empat aspek, yaitu nilai moral keberanian hati, kemurahan hati, kejujuran, dan kesetiaan. Penelitian ini membatasi ruang lingkupnya hanya pada karya adaptasi versi Hanung Bramantyo, sehingga tidak akan membandingkannya dengan versi orisinal (Korea Selatan) maupun versi negara lain. Selain itu, kajian ini murni berfokus pada substansi konten pesan moral di dalam film, sehingga aspek di luar itu seperti teknik sinematografi, proses produksi, respon audiens, maupun dampak sosial film terhadap masyarakat berada di luar jangkauan pembahasan. Dengan menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif, sumber data dalam penelitian ini sepenuhnya mengandalkan rekaman dialog,

visualisasi adegan, serta representasi perilaku para tokoh yang mencerminkan indikator nilai moral tersebut.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana nilai moral keberanian hati dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo?
2. Bagaimana nilai moral kemurahan hati dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo?
3. Bagaimana nilai moral kejujuran dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo?
4. Bagaimana nilai moral kesetiaan dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, dirumuskan tujuan penelitian sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui nilai moral keberanian dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo
- b. Untuk mengetahui nilai moral kemurahan hati dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo
- c. Untuk mengetahui nilai moral kejujuran dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo
- d. Untuk mengetahui nilai moral kesetiaan dalam film *Miracle in cell no.7* karya Hanung Bramantyo

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun manfaat praktis.

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan bidang analisis nilai moral terutama pada film. Diharapkan penelitian ini akan mempromosikan penggunaan sastra sinema sebagai alat untuk membantu menemukan nilai-nilai moral yang berguna untuk kehidupan bermasyarakat. Temuan penelitian ini dapat menjadi sumber informasi untuk penelitian tambahan.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat:

1. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain mengenai film *Miracle in cell no. 7* oleh Hanung Bramantyo, dan nilai-nilai moral pada film.

2. Bagi Pengajar

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan atau contoh dalam menerapkan nilai-nilai moral dalam pembelajaran bahasa Indonesia sekaligus menambah wawasan pendidik dalam mempelajari karya sastra.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Lebih lanjut ini diharapkan mampu menjadi tambahan ilmu bagi pembaca dalam menjalani kehidupan mengenai nilai-nilai moral yang terdapat pada film *Miracle in cell no.7* oleh Hanung Bramantyo.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan apresiasi pembaca terhadap film sebagai media edukasi yang tidak hanya menghibur, tetapi juga memberikan pelajaran moral yang bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Bachri. (2010). Menyakinkan Validitas Data melalui Triangulasi pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Penelitian*, 10(1), 46–62.
- Bordwell, & Thompson. (2010). *Film Art: An Introduction (9th ed.)*. McGraw-Hill.
- Damta. (2021). *Filsafat Kesetiaan dan Ikatan Sosial*. Pustaka Alfabeta.
- Departemen Pendidikan & Kebudayaan. (1997). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka.
- Imanjaya. (2004). *Why Not: Remaja Doyan Nonton*. PT. Mizan Bunaya Kreatif.
- Kanzunnudin, Isma, Ristiyani, Nugraheni, & Roysa. (2023). Values in the Film Miracle in Cell No.7 by Hanung Bramantyo. *ICCCM Journal of Social Sciences and Humanities*, 2(4), 58–65.
- Katresna, Hendaryan, & Hidayatullah. (2024). Nilai-Nilai Pendidikan Karakter dalam Film Miracle In Cell No.7 Karya Hanung Bramantyo (Alternatif Media Pembelajaran Berdimensi Pendidikan Karakter). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 8(2), 587–600.
- Kriyanto. (2006). *Teknis Praktis Riset Komunikasi*. Prenada Media Group.
- Lickona, T. (2012). *Educating for Character*. Bantam Books.
- Miratul, Azkia, & Istiqamatul. (2022). Nilai-Nilai Moral dalam Film Animasi Nusa dan Rara. *El Athfal: Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan Anak*, 2(1), 37–48.
- Moleong. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya .
- Nurgiyantoro Burhan. (2013). *Teori pengkajian fiksi*. Gadjah Mada University Press.
- Pratama. (2022). Analisis Nilai Moral dalam Film Indonesia. *Jurnal Kajian Sinema*, 4(1), 12–25.

- Rachles. (2004). *Filsafat Moral James Rachels Terjemahan dari buku James Rachels, The Elements of Moral Philosophy, Fouth Edition, New York, McGraw-Hill Companies, Inc., 2003, oleh A. Sudiaja*. PT. Kanisius.
- Sri, Lilis, & Susandi. (2022). Nilai-Nilai Moral Dalam Cerpen Hujan Yang Membasahi Ratih Karya Saripuddin Lubis Sebagai Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Dan Sastra Indonesia Di Sma. *Jurnal Serunai Ilmu Pendidikan*, 8(2), 195–203.
- Stam. (2005). *Literature Through Film*. Blackwell Publishing.
- Sucipto. (2018). *Psikologi Kebajikan dan Keberanian Moral*. Pustaka Pelajar.
- Sudaryanto. (2015). *Metode dan Teknik Analisis Bahasa*. Sanata Dharma University Press.
- Sugiyono. (2017). *Statistik untuk Penelitian* . Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* . ALFABETA.
- Sulayani. (2022). Nilai Moral dan Pendidikan Karakter yang Terdapat dalam Film Miracle in Cell No. 7. *Jurnal Pendidikan Sastra*, 11(2), 88–101.
- Suseno, & Magnis. (2016). *Etika Dasar: MasalahMasalah Pokok Filsafat Moral*. PT. Kanisius.
- Wellek, & Warren. (1993). *Teori Kesusastraan* . Gramedia Pustaka Utama.
- Wibowo. (2013). *Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Pustaka Pelajar.
- Wiratna, S. (2014). *Metodologi Penelitian: Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami* (cetakan pe). Pustaka Baru Press.